

## SHORT COMMUNICATION

### THE FOOD HABIT ANALYSIS ON THE SNAPPER (*Pristipomoides sp.*) AT THE SEA ADJECENT TO DERAWAN

Abdul I Jabarsyah

Departement of Fisheries Resources Management, Faculty of Marine Science and Fisheries, University of Borneo Tarakan. Jl. Amal Lama No. 1, Tarakan

#### ABSTRACT

The aim of this research was to determine the food habit of Snapper (*Pristipomoides sp.*) at the Sea adjacent to Derawan Island. This research conducted from the early of July until the end of Oktober 2012. Between 35 – 45 samples of stomach every month were taken from fisherman. Those samples were storage under freezing condition and brought to Laboratory of Fisheries and Marine Science Faculty, Borneo Tarakan University. The kinds of feed in the stomach were indentified and the amount of each kind of feed were counted. The total samples obtained were 185 fish. Each sample was measured and the results were  $35 \pm 4.5$  cm of body length and  $458 \pm 25.5$  g Of body weight. The weight of stomach ranged from 15.5 g to 35.5 g. Each month, we found that 35 – 45% of total samples of stomach were empty and 55 – 65% of the samples were full. The amount of food found in the stomach was  $55 \pm 10.3$  % fishes,  $23 \pm 7.4$  % cephalopod,  $15 \pm 12.6$  crustacean, and  $7 \pm 3.6$ % unidentified. The most species of animals found as the food of this fish are of *Sardenella sp.*, *Anchopis*, *Decapterus sp.*, and *Meganyctiphane sp.*

**Keywords :** food habit, snapper, ingested feed, dynamic population

#### PENDAHULUAN

Ikan snapper memiliki daerah sebaran yang cukup luas, tersebar mulai dari perairan tropis sampai perairan subtropis dan jenis yang beragam. Semua jenis ikan snapper adalah sangat disukai oleh para penggemar kuliner. Di Indonesia ikan-ikan ini banyak tertangkap di laut Sulawesi dan Selat Makassar. Ada sekitar 40 species yang teridentifikasi tersebar di Selat Makassar. Beberapa species dijumpai mulai dari diperairan pantai Kalimantan Selatan sampai di perairan Kalimantan Timur Bagian Utara. Ada sekitar 5 – 8 species sering tertangkap oleh para nelayan di perairan sekitar pulau Derawan (Hukum, 2004).

Menurut keterangan beberapa peneliti (Dwiponggo, 1982; Eka et al., 2008.), bahwa di dalam perut ikan snapper yang tertangkap di perairan Indonesia sangat bervariasi dan umumnya adalah anak-anak ikan dan jenis-jenis ikan permukaan yang berukuran kecil. Ikan-ikan lemuru, teri, cumi-cumi kecil dan udang-udang sangat digemari oleh ikan ini.

Makanan merupakan factor yang sangat penting bagi semua organisme. Faktor makanan dapat menentukan luas penyebarannya, menjadi faktor pengontrol

besarnya populasi, dan alat untuk identifikasi kebiasaan makanan suatu species ikan (Lagler, 1961). Seperti halnya ikan-ikan dari keluarga Lutjanidae, Ikan snapper (*Pristipomoides multidentis*, Day 1871) adalah ikan karnivora. Ikan ini banyak tertangkap oleh nelayan disekitar perairan Pulau Derawan. Didalam perut ikan ini sering ditemukan berbagai jenis ikan, udang-udangan dan kepiting. Jenis-jenis organisme yang ditemukan didalam perut ikan ini hampir sama dengan jenis-jenis organisme yang ditemukan pada ikan-ikan dari keluarga Etilinae. Akan tetapi keluarga Lutjanidae dan keluarga Etilinae yang yang tertangkap di laut Sulawesi tidak ditemukan species organisme yang sama seperti yang ditemukan di Selat Makassar (Hukum dkk., 2004).

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya, tujuannya adalah untuk mendeterminasi aspek kebiasaan makanan Ikan snapper (*Pristipomoides sp.*) yang tertangkap di Perairan sekitar Pulau Derawan. Data dari penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan komposisi pakan pada penangkaran atau budidaya Ikan snapper.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, dimulai sejak awal Juli sampai akhir bulan Oktober 2013 di Perairan sekitar Pulau Derawan. Sampel sebanyak 35 - 45 ekor sampel ikan snapper setiap bulan diperoleh dari nelayan. Sampel ikan disimpan dalam cool box kemudian dibawa ke Laboratorium Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan. Perut ikan dibedah untuk diambil perut dan ususnya. Usus ikan sampel ditimbang sebelum diawetkan dengan 4% formalin untuk analisis selanjutnya.

Satu persatu perut dan usus ikan dibedah untuk diidentifikasi jenis-jenis organisme yang ada dalamnya. Jenis-jenis organisme yang sudah diidentifikasi dipisahkan untuk dihitung jumlah individu setiap jenis organisme. Identifikasi jenis organisme yang ditemukan pada saluran pencernaan menggunakan buku petunjuk Saanin (1984). Analisis kebiasaan makanan dilakukan dengan metode frekuensi kejadian (Effendie, 2002). Dalam penelitian ini tidak dipisahkan antara ikan jantan dan ikan betina.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Bulan pengambilan sampel, ukuran panjang dan berat serta berat alat pencernaan sampel ikan

No.	Bulan	Jumlah Sampel	Panjang (cm)	Berat (g)	Berat alat pencernaan (g)
1.	Juli	40	37 ± 25.5	508 ± 45.5	15.5 – 35.7
2.	Agustus	45	36 ± 11.7	428 ± 25.5	20.5 – 40.6
3.	September	45	35 ± 13.5	408 ± 55.6	17.5 – 40.3
4.	Oktober	55	31 ± 19.5	418 ± 75.5	15.4 – 35.6
5.	Jumlah	185	35 ± 15.5	458 ± 25.5	14.4 – 40.6

Jika dilihat dari hasil penelitian dan dibandingkan dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dan juga beberapa hasil penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten (Hukum et al., 2004; Jabarsyah et al., 2008). Sehingga penilaian terhadap kesukaan ikan terhadap makanan menjadi sangat relatif. Ada beberapa faktor yang mungkin harus menjadi pertimbangan dalam penilaian terhadap kebiasaan makanan ikan antara lain adalah penyebaran organisme makanan ikan, kecukupan atau ketersediaan

Sebanyak 185 ekor sampel ikan snapper (*Pristipomoides sp*) diperoleh dari nelayan (Tabel 1). Setiap sampel ikan diukur panjangnya dan ditimbang beratnya. Ukuran panjang dan berat rata-rata ikan sampel berturut-turut berikut sebagai 35 ± 4.5 cm dan 458 ± 25.5 g. Berat usus dan saluran pencernaan antara 14.5 g to 40.6 g. Sampel ikan yang memiliki usus kosong hanya sekitar 35 – 45% dan sampel yang berisi makanan sekitar 45 – 65% dari jumlah sampel yang diperoleh setiap bulannya. Sekitar 55 ± 10.3 % perut dan usus ikan sampel berisi ikan, 23 ± 7.4% adalah Cephalopoda, 15 ± 12.6% adalah udang-udangan, sedangkan yang tidak teridentifikasi sekitar 7 ± 3.6%. umumnya jenis ikan yang ditemukan adalah jenis ikan layang dan teri, sedangkan dari Cephalopoda *Decapodangkanrus sp*, and *Meganycipthane sp*. Sementara dari jenis udang-udangan adalah kepiting kecil dan udang putih. Jika dibandingkan dengan penelian sebelumnya, pada penelitian tidak ditemukan moluska (Jabarsyah dkk 2008). Walaupun ukuran tubuh ikan sampel hampir sama tetapi terlihat ada perbedaan jenis organisme yang ditemukan dalam perut ikan sampel pada waktu yang berbeda (Effendi, 2002).

makanan, dan faktor pilihan dari ikan itu sendiri serta faktor-faktor yang lainnya (Hukuk dkk., 2004 dan Eka dkk., 2008).

Berdasarkan pada frekuensi kejadian kelompok organisme makanan ikan dari sampel yang peroleh, organism yang dominan adalah ikan layang dan teri karena hampir setiap saluran pencernaan yang berisi makanan ditemukan ikan dan kedua species tersebut di atas. Kedua jenis ikan ini sangat banyak ditemukan pada perairan di sekitar pulau Derawan. Sementara yang diduga sebagai

makanan sekundernya adalah cephalopoda. Sedangkan yang termasuk makanan insedentil adalah udang-udang dan hal ini diduga karena udang-udang sangat jarang ditemukan pada perairan di sekitar pulau Derawan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dwiponggo, A, 1982. Beberapa Aspek Ikan Lemuru (*Sardinella sp*) Prosiding Perikanan Lemuru, Banyuwangi 18-21 Januari 1982. Puslitbang. Jakarta.
- Effendie, M.I 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Eka, A., Jabarsyah, A.I., Irawati. 2008. Study Aspek Kebiasaan Makanan Ikan Nomei (*Harpodon neherus*. Ham Buch 1822) yang tertangkap di Perairan Juata Laut Tarakan. *Journal of Harpodon Borneo* **1**, 27 – 33.
- Jabarsyah, A.I, Saleh, R., Hasriani. 2008. Aspek Kebiasaan Makanan Ikan Kurisi Bali (*Pristipmoides Multidens*, Day 1871) Yang Tertangkap Di Perairan Derawan Dan Sekitarnya. c
- Hukum, F.D., Sapar, D., Teguh, P., Hutomo, M., Indra, S.H., Sharifuddin. 2004. Perielitian Sumberdaya Perikanan Kakap Laut Dalam (Subfamily *etilinae*) di Selat Makassar dan Sulawesi. Pusat Penelitian Osenografi- LIPI. Jakarta (tidak dipublikasikan).
- Saanin, H. 1968. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan I. Bandung Bina Cipta. 256pp.
- Saanin, H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan II. Bandung Bina Cipta 256pp.